

CORRELATION UNDERSTANDING OF EXPOSITION TEXT WITH EXPOSITION TEXT WRITING SKILLS OF GRADE VIII STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL PGRI PEKANBARU

Wahyuni Prasasti¹, Auzar², Dudung Burhanudin³

*E-mail: prasastiwahyunii@gmail.com, auzarthaer54@gmail.com, dudungburhanudin@gmail.com
No. HP 085375887360*

*Study Program Language and Literature Indonesia
Department of Language and Art
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research entitled the correlation understanding of exposition text with exposition text writing skills of VIII grade students of Junior High School PGRI Pekanbaru. This research aims to describe the correlation understanding of exposition text and writing skills exposition text of VIII grade students of Junior High School PGRI Pekanbaru. This type of research is quantitative research with descriptive methods. The data of this study are in the form of an objective test score understanding of exposition text with the performance test scores writing skills in exposition text writing skills for VIII grade students of Junior High School PGRI Pekanbaru. The results of the research were found (1) understanding of the exposition text of class VIII Pekanbaru PGRI Middle School students was in sufficient qualification (63.40) and had not yet fulfilled the KKM (63.40 < 80.00), (2) exposition text writing skills of junior high school students PGRI Pekanbaru is in sufficient qualification (59.85) and has not fulfilled KKM (59.85 < 80.00), and (3) there is a significant correlation between understanding of the exposition text and the writing skills of exposition text of class VIII students of Junior High School PGRI Pekanbaru degree of freedom n-1 and significant level of 95%.*

Key Words: *correlation, understanding, writing skill, exposition text.*

HUBUNGAN PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP PGRI PEKANBARU

Wahyuni Prasasti¹, Auzar², Dudung Burhanudin³

E-mail: Prasastiwahyuni@gmail.com, auzarthaheer54@gmail.com, dudungburhanudin@gmail.com
No. HP 085375887360

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berjudul Hubungan Pemahaman Teks Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa skor hasil tes pemahaman teks eksposisi dengan skor hasil keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru. Hasil penelitian ditemukan (1) pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru berada pada kualifikasi cukup (63,40) dan belum memenuhi KKM (63,40 < 80,00), (2) keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru berada pada kualifikasi cukup (59,85) dan belum memenuhi KKM (59,85 < 80,00), dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru pada derajat kebebasan n-1 dan taraf signifikan 95%.

Kata Kunci: Korelasi, Pemahaman, Keterampilan Menulis, Teks Eksposisi.

PENDAHULUAN

Perlu disadari bahwa di dalam setiap teks terdapat struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, dalam struktur teks tercermin struktur berpikir. Dengan demikian, semakin banyak teks yang dikuasai siswa, semakin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah melalui kegiatan membaca dan kegiatan menulis.

Banyak sekali kegiatan membaca yang dapat dilakukan di sekolah. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah melalui kegiatan membaca pemahaman. Kegiatan membaca pemahaman ini dilakukan agar siswa mampu memahami teks-teks yang dipelajari. Kegiatan membaca sangat erat kaitannya dengan kegiatan menulis. Sebagian besar, keterampilan menulis sangat sulit dikuasai oleh siswa dalam belajar. Hal itu disebabkan keterampilan menulis memerlukan penguasaan terhadap unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi harus terjalin dengan baik agar dapat menghasilkan karangan yang runtut dan padu. Pembelajaran menulis memberikan berbagai manfaat diantaranya mengembangkan kreativitas, menanamkan kepercayaan diri dan keberanian serta membantu siswa menuangkan ide, pikiran, pengalaman, perasaan, dan cara memandang kehidupan. Dengan demikian, kitalah sebagai pemakai bahasa yang harus berhati-hati dan cermat memakai dan memilih kata-kata supaya ambiguitas tidak terdapat dalam kalimat-kalimat yang kita ucapkan atau yang kita tuliskan.

Keterampilan menulis dapat diwujudkan dengan melakukan kegiatan menulis berbagai jenis tulisan, diantaranya menulis teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan suatu bentuk tulisan untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Untuk melatih siswa dalam memahami sebuah bacaan, penulis menyajikan bacaan teks eksposisi. Karena melalui teks eksposisi dapat disajikan sebuah bacaan untuk menarik siswa dalam membaca lebih jauh isi bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara informal penulis dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru terdapat beberapa kendala. *Pertama*, kurangnya keterampilan siswa dalam memahami suatu bacaan. Ketika siswa diberikan tes keterampilan memahami sebuah teks, siswa kesulitan menemukan ide pokok suatu bacaan dan menentukan kesimpulan bacaan. *Kedua*, siswa belum mampu membedakan jenis teks yang diberikan oleh guru. misalnya antara teks eksposisi dengan teks deskripsi, ketika menulis siswa sering mencampur adukkan kedua jenis teks tersebut. *Ketiga*, kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi. Siswa masih banyak yang belum mampu menulis teks eksposisi berdasarkan struktur yang tepat. Sebagian siswa bahkan tidak menuliskan struktur teks eksposisi secara lengkap. Siswa juga belum menggunakan ciri kebahasaan teks eksposisi yang tepat dalam tulisan yang ditulisnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, masalah yang paling menonjol menurut peneliti adalah tingkat pemahaman teks eksposisi dan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi. Hal ini dikarenakan, siswa masih banyak yang belum memahami tentang teks eksposisi. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian tentang hubungan pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Adakah hubungan yang signifikan antara pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi

siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena data yang dianalisis berupa angka yaitu skor pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi. Selanjutnya data tersebut diolah secara statistik. Desain yang digunakan yaitu korelasional, dikatakan korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019. Jumlah siswa kelas VIII sebanyak 114 orang yang tersebar dalam lima kelas yaitu, kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 22 orang siswa (yang terdiri dari 2 kelas). Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002: 112) yang menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu pemahaman teks eksposisi variabel bebas (X), dan keterampilan menulis teks eksposisi variabel terikat (Y). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif untuk pilihan ganda yang digunakan untuk pemahaman teks eksposisi. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks eksposisi.

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan beberapa tahap. *Pertama*, peneliti memeriksa hasil tes objektif pemahaman yang diberikan, kemudian memberi skor. Jawaban yang benar diberi skor satu dan jawaban yang salah diberi skor nol. *Kedua*, menganalisis keterampilan menulis teks eksposisi dan memberikan skor. *Ketiga*, skor yang diperoleh tiap-tiap siswa pada masing-masing tes, diolah menjadi nilai. *Keempat*, mencari nilai rata-rata, baik nilai pemahaman teks eksposisi maupun keterampilan menulis teks eksposisi. *Kelima*, mengelompokkan nilai pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa berdasarkan pedoman konversi skala sepuluh. *Keenam*, membuat histogram pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi. *Ketujuh*, mengkorelasikan nilai pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa dengan menggunakan rumus menghitung koefisien korelasi. *Kedelapan*, menguji hipotesis. *Kesembilan*, membahas analisis dan menyimpulkan hasil pembahasan dengan cara mendeskripsikan hubungan pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan tiga hal. *Pertama*, pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru. *Ketiga*, hubungan pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru.

1. Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru

Gambaran mengenai pemahaman teks eksposisi secara umum adalah sebagai berikut. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik 80,00 dan nilai terendah 40,00. Perolehan nilai secara lengkap adalah sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik yang mendapat nilai 80,00 berjumlah 2 orang (9,09%). *Kedua*, peserta didik yang mendapat nilai 75,00 berjumlah 3 orang (13,63%). *Ketiga*, peserta didik yang mendapat nilai 70,00 berjumlah 4 orang (18,18%). *Keempat*, peserta didik yang mendapat nilai 65,00 berjumlah 3 orang (13,63%). *Kelima*, peserta didik yang mendapat nilai 60,00 berjumlah 5 orang (22,72%). *Keenam*, peserta didik yang mendapat nilai 55,00 berjumlah 1 orang (4,54%). *Ketujuh*, peserta didik yang mendapat nilai 50,00 berjumlah 1 orang (4,54%). *Kedelapan*, peserta didik yang mendapat nilai 45,00 berjumlah 2 orang (9,09%). *Kesembilan*, peserta didik yang mendapat nilai 40,00 berjumlah 1 orang (4,54%).

Selanjutnya, pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru secara umum diklasifikasikan sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik yang memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi dengan kualifikasi baik berjumlah 2 orang (9,10%). *Kedua*, peserta didik yang memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi dengan kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 7 orang (31,80%). *Ketiga*, peserta didik yang memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi dengan kualifikasi cukup berjumlah 8 orang (36,40%). *Keempat*, peserta didik yang memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi dengan kualifikasi hampir cukup berjumlah 2 orang (9,10%). *Kelima*, peserta didik yang memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi dengan kualifikasi kurang berjumlah 3 orang (13,60%).

Selain itu, pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru dapat dilihat dari analisis tes setiap indikator penilaian. Penganalisisan data berdasarkan indikator penilaian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk indikator I (pengetahuan pengertian, fungsi, dan struktur teks eksposisi) dideskripsikan tujuh hal berikut. *Pertama*, peserta didik yang memperoleh skor 8 berjumlah 2 orang (9,1%). *Kedua*, peserta didik yang memperoleh skor 7 berjumlah 3 orang (13,6%). *Ketiga*, peserta didik yang memperoleh skor 6 berjumlah 2 orang (9,1%). *Keempat*, peserta didik yang memperoleh skor 5 berjumlah 6 orang (27,2%). *Kelima*, peserta didik yang memperoleh skor 4 berjumlah 7 orang (31,8%). *Keenam*, peserta didik yang memperoleh skor 3 berjumlah 1 orang (4,6%). *Ketujuh*, peserta didik yang memperoleh skor 2 berjumlah 1 orang (4,6%).

Untuk indikator II (pemahaman struktur teks eksposisi bagian tesis), dideskripsikan empat hal berikut. *Pertama*, peserta didik yang memperoleh skor 4 berjumlah 10 orang (45,5%). *Kedua*, peserta didik yang memperoleh skor 3 berjumlah 5 orang (22,7%). *Ketiga*, peserta didik yang memperoleh skor 2 berjumlah 5 orang (22,7%). *Keempat*, peserta didik yang memperoleh skor 1 berjumlah 2 orang (9,1%).

Untuk indikator III (pemahaman struktur teks eksposisi bagian argumentasi), dideskripsikan empat hal berikut. *Pertama*, peserta didik yang memperoleh skor 4 berjumlah 5 orang (22,7%). *Kedua*, peserta didik yang memperoleh skor 3 berjumlah 12 orang (54,5%). *Ketiga*, peserta didik yang memperoleh skor 2 berjumlah 4 orang (18,2%). *Keempat*, peserta didik yang memperoleh skor 1 berjumlah 1 orang (4,6%).

Untuk indikator IV (pemahaman struktur teks eksposisi bagian penegasan ulang) dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, peserta didik yang memperoleh skor 2 berjumlah 14 orang (63,6%). *Kedua*, peserta didik yang memperoleh skor 1 berjumlah 7 orang (31,8%). *Ketiga*, peserta didik yang memperoleh skor 0 berjumlah 1 orang (4,6%).

2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru

Gambaran pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru secara umum adalah sebagai berikut. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik 83,33 dan nilai terendah 44,44. Perolehan nilai secara lengkap adalah sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik yang mendapat nilai 83,33 berjumlah 1 orang (4,54%). *Kedua*, peserta didik yang mendapat nilai 77,77 berjumlah 1 orang (4,54%). *Ketiga*, peserta didik yang mendapat nilai 72,22 berjumlah 2 orang (9,09%). *Keempat*, peserta didik yang mendapat nilai 66,66 berjumlah 3 orang (13,63%). *Kelima*, peserta didik yang mendapat nilai 61,11 berjumlah 4 orang (18,18%). *Keenam*, peserta didik yang mendapat nilai 55,55 berjumlah 3 orang (13,63%). *Ketujuh*, peserta didik yang mendapat nilai 50,00 berjumlah 2 orang (9,09%). *Kedelapan*, peserta didik yang mendapat nilai 49,99 berjumlah 5 orang (22,72%). *Kesembilan*, peserta didik yang mendapat nilai 44,44 berjumlah 1 orang (4,54%).

Selanjutnya, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru secara umum diklasifikasikan sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik yang memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi dengan kualifikasi baik berjumlah 2 orang (9,10%). *Kedua*, peserta didik yang memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi dengan kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 7 orang (31,80%). *Ketiga*, peserta didik yang memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi dengan kualifikasi cukup berjumlah 8 orang (36,40%). *Keempat*, peserta didik yang memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi dengan kualifikasi hampir cukup berjumlah 2 orang (9,10%). *Kelima*, peserta didik yang memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi dengan kualifikasi kurang berjumlah 3 orang (13,60%).

Selain itu, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru dapat dilihat dari analisis tes setiap indikator penilaian. Untuk indikator 1 (kesesuaian isi dengan tema), di deskripsikan empat hal berikut. *Pertama*, peserta didik yang memperoleh skor 3 berjumlah 7 orang (31,8%). *Kedua*, peserta didik yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 8 orang (36,3%). *Ketiga*, peserta didik yang memperoleh skor 2 berjumlah 3 orang (13,6%). *Keempat*, peserta didik yang memperoleh skor 1 berjumlah 4 orang (18,2%).

Untuk indikator 2 (struktur teks eksposisi), dideskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, peserta didik yang memperoleh skor 3 berjumlah 1 orang (4,6%). *Kedua*, peserta didik yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 8 orang (36,3%). *Ketiga*, peserta didik yang memperoleh skor 2 berjumlah 7 orang (31,8%). *Keempat*, peserta didik yang

memperoleh skor 1,5 berjumlah 1 orang (4,6%). *Kelima*, peserta didik yang memperoleh skor 1 berjumlah 5 orang (22,7%).

Untuk indikator 3 (unsur kebahasaan teks eksposisi), dideskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, peserta didik yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 4 orang (18,2%). *Kedua*, peserta didik yang memperoleh skor 1 berjumlah 18 orang (81,8%).

3. Hubungan Pemahaman Teks Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru

Hubungan pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Data nilai pemahaman teks eksposisi dimasukkan ke dalam variabel X dan data nilai keterampilan menulis teks eksposisi dimasukkan ke dalam variabel Y. Nilai masing-masing variabel dimasukkan ke dalam tabel berikut ini.

Tabel .Hubungan Pemahaman Teks Eksposisi dan Menulis Teks Eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,366 ^a	,134	,091	10,74929

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Tabel. Interpretasi Nilai r

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
2	Antara 0,600–0,800	Tinggi
3	Antara 0,400 – 0,600	Cukup
4	Antara 0,200 – 0,400	Rendah
5	Antara 0,00– 0,200	Sangat rendah

(Arikunto, 2008:75)

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, diketahui bahwa nilai korelasi kedua variabel dalam penelitian ini adalah 0,366.

PEMBAHASAN

1. Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru secara Umum

Berdasarkan analisis data diperoleh *Pertama*, peserta didik yang memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi dengan kualifikasi baik berjumlah 2 orang (9,10%).

Kedua, peserta didik yang memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi dengan kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 7 orang (31,80%). *Ketiga*, peserta didik yang memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi dengan kualifikasi cukup berjumlah 8 orang (36,40%). *Keempat*, peserta didik yang memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi dengan kualifikasi hampir cukup berjumlah 2 orang (9,10%). *Kelima*, peserta didik yang memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi dengan kualifikasi kurang berjumlah 3 orang (13,60%).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan nilai rata-rata pemahaman teks laporan eksposisi siswa secara keseluruhan sebesar 63,40 dan berada pada kualifikasi cukup. Nilai rata-rata tersebut jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah 80. Nilai peserta didik masih di bawah KKM, hal ini karena kurangnya pemahaman peserta didik dalam membaca. Hal tersebut juga disebabkan karena saat proses belajar peserta didik jarang mendapatkan latihan untuk membaca. Sesuai dengan pendapat Razak (2007:83), guru harus membaca sebanyak mungkin dan sekaligus memotivasi mereka agar membaca bacaan tersebut.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru secara umum sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik yang keterampilan menulis teks eksposisi yang berkualifikasi baik berjumlah 2 orang (9,09%). *Kedua*, peserta didik yang keterampilan menulis teks eksposisi yang berkualifikasi lebih dari cukup berjumlah 5 orang (22,73%). *Ketiga*, peserta didik yang keterampilan menulis teks eksposisi yang berkualifikasi cukup berjumlah 4 orang (18,18%). *Keempat*, peserta didik yang keterampilan menulis teks eksposisi yang berkualifikasi hampir cukup berjumlah 10 orang (45,45%). *Kelima*, peserta didik yang keterampilan menulis teks eksposisi yang berkualifikasi kurang berjumlah 1 orang (4,54%).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa secara keseluruhan sebesar 59,85 dan berada pada kualifikasi *cukup*. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah 80. Dengan kata lain, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru dibawah KKM.

3. Hubungan Pemahaman Teks Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru

Berdasarkan hasil pengkorelasian antara variabel pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi, diperoleh nilai r (0,366). Setelah nilai r diperoleh, selanjutnya dianalisis dan diperoleh nilai t_{hitung} (1,761) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,721) pada derajat kebebasan $n-1$ (21) dan taraf signifikan 95%. Berdasarkan pengkorelasian tersebut, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman teks

eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksposisi tinggi, juga memperoleh nilai pemahaman yang tinggi. Sebaliknya, jika siswa memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksposisi rendah, juga memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi yang rendah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai hubungan pemahaman teks eksposisi dan menulis teks eksposisi disimpulkan tiga hal sebagai berikut.

Pertama, pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru berada pada kualifikasi cukup (63,40). Pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru belum memenuhi KKM karena rata-rata pemahaman teks eksposisi lebih kecil daripada KKM ($63,40 < 80,00$). *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru berada pada kualifikasi cukup (59,85). Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru belum memenuhi KKM karena rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi lebih kecil daripada KKM ($59,85 < 80,00$). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%. H_0 diterima dan H_1 ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai t_{tabel} lebih besar daripada t_{hitung} ($1,761 > 1,721$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksposisi tinggi, juga memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi yang tinggi. Sebaliknya jika siswa memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksposisi rendah, juga memperoleh nilai pemahaman teks eksposisi yang rendah.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut.

Pertama, guru bahasa Indonesia siswa SMP PGRI Pekanbaru diharapkan lebih meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa dengan cara lebih banyak memberikan latihan memahami dan menulis kepada siswa. *Kedua*, diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana prasaran yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam memahami maupun menulis. *Ketiga*, siswa diharapkan agar lebih menyadari pentingnya memahami dan menulis terutama pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi karena keterampilan ini merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik untuk terus berprestasi di bidang akademik mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Elya Ratna. 2003. *Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. (Buku Ajar)*. Padang : Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca. (Buku Ajar)*. Padang : Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Endah, Tri. 2014. *Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pariaman. (Skripsi)*. Padang : FBS UNP.
- Juita, Novia. 1999. *Wacana Bahasa Indonesia. (Buku Ajar)*. Padang : FBSS UNP.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MA. (Buku Siswa)*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud 2013 . *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik unuk SMA/MA.(Buku Siswa)*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurhadi. 2010 . *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca : Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Priyatni, Endah Tri . 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sobur, Alex. 2012 . *Analisis Teks Media*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005 . *Metode Statistika*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Thahar, Haris Effendi. 2008. *Menulis Kreatif Panduan bagi Pemula*. Padang : UNP Press.
- Waluyo, Budi. 2014. *Buku Teks Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VII SMP dan MTS*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.